

PENGARUH *RISK BASED CAPITAL*, HASIL INVESTASI, DAN PENDAPATAN PREMI TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI JIWA PERIODE 2018-2022

Venus Ajitiya Pamungkas¹⁾, Diyah Santi Hariyani²⁾, Liliek Nur Sulistiyowati³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

Email: venusajitiya05@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

Email: diyah.santi@unipma.ac.id

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

Email: liliek1702@gmail.com

Abstrak

Judul artikel ini adalah "Pengaruh *Risk Based Capital*, Return Investasi, dan Premi terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2022)". Profitabilitas dibandingkan di seluruh pendapatan premi, return investasi, dan *risk-based capital* perusahaan asuransi jiwa dari tahun 2018 hingga 2022 dalam studi ini. Dalam studi kuantitatif ini, SPSS 20 dan teknik digunakan. Para peneliti menggunakan purposive sampling dan regresi linier berganda. Menurut penelitian, *return on investment* memiliki efek menguntungkan pada profitabilitas. Namun, dividen dan *risk-based capital* (RBC) hampir tidak pernah memengaruhi laba bersih. Laba dipengaruhi oleh hal-hal seperti RBC, pendapatan premi, dan *return on investment*.

Kata Kunci: *Risk Based Capital*, Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Profitabilitas

Abstrack

It is known as "The Influence of Risk Based Capital, Investment Returns, and Premium Income on Company Profitability (Empirical Study on Life Insurance Companies Registered with the Financial Services Authority for the 2018-2022 Period)". Profits from life insurance are analyzed from 2018 to 2022, taking into account risk-based capital, investment gains, and fee income. SPSS 20 is the program utilized, and quantitative research methodology is employed. Multiple linear regression analysis and the purposive sample approach were employed in the sampling process. The study's findings demonstrate that investment returns significantly and favorably impacts profitability. In the meantime, premium income and risk-based capital (RBC) have little bearing on profitability. When taken together, risk-based capital, investment returns, and premium income all have an impact on profitability at the same time.

Keywords: *Risk Based Capital, Investment Returns, Premium Income, Profitability*

A. PENDAHULUAN

Perusahaan yang menawarkan layanan manajemen risiko meliputi asuransi jiwa. Perusahaan ini membayar pemegang polis, tertanggung, atau penerima manfaat lainnya jika tertanggung meninggal dunia atau hidup. Mereka juga membayar pemegang polis, tertanggung, atau individu berwenang lainnya yang memiliki hak untuk jangka waktu yang telah ditentukan. Ada dua jenis utama asuransi jiwa: konvensional dan halal. Perusahaan asuransi jiwa tradisional dan syariah memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda. Asuransi jiwa konvensional sendiri memberikan keuntungan dalam nilai tunai, tetapi memiliki risiko kerugian dan biaya yang lebih tinggi. Sementara itu, asuransi jiwa syariah menawarkan jaminan manfaat kematian dan kontrak yang transparan serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Perusahaan asuransi mempunyai permasalahan internal yang menyebabkan perusahaan tidak membayar nasabahnya. Permasalahan yang terjadi pada perusahaan asuransi menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak teratur. Kualitas laporan keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa menguntungkannya perusahaan tersebut. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kemampuannya menghasilkan laba sesuai dengan tujuan bisnis investor, yaitu menghasilkan uang (Sintyana & Artini, 2018). Laba yang diperoleh dari transaksi penjualan merupakan ukuran profitabilitas. Pengembalian ekuitas dan aset, yang mengukur keuntungan moneter dari penggunaan aset atau pendapatan bersih dari penjualan dan investasi ekuitas, merupakan alat yang berguna untuk menentukan profitabilitas. Jika suatu perusahaan menghasilkan laba lebih banyak daripada sebelumnya, perusahaan tersebut dapat dianggap efisien dan efektif. Laba didefinisikan oleh Jawad (2020) sebagai peningkatan modal, atau aset bersih, sebagai hasil dari semua transaksi perusahaan.



Sumber : www.ojk.go.id (data diolah 2024)

Gambar 1. Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Perusahaan Asuransi Jiwa 2018-2022

Asosiasi Asuransi Jiwa Bersama (AAJI) melaporkan bahwa pendapatan bisnis asuransi jiwa menurun hingga 5% pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini berdasarkan gambar yang ditampilkan di atas. Diduga penurunan tersebut merupakan akibat dari berkurangnya minat konsumen dalam membeli barang. Minimnya literasi dan kesadaran berasuransi berdampak pada menurunnya minat konsumen terhadap barang asuransi. Menurut Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, terjadi peningkatan pendapatan premi keseluruhan sebesar 18,7% pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Peningkatan aset dan investasi yang signifikan turut mendorong peningkatan pendapatan industri ini. Meskipun sempat terjadi masalah gagal bayar pada tahun sebelumnya, pasar asuransi jiwa masih terus berkembang.

Perusahaan asuransi jiwa mengalami penurunan pada tahun 2020. COVID-19 menjadi salah satu faktor yang menyebabkan penurunan tersebut, menurut Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia. Wabah COVID-19 tampaknya telah memengaruhi perusahaan asuransi jiwa Indonesia. Nasabah membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhannya dan untuk alasan lain, seperti menebus aset yang jatuh tempo, yang mengakibatkan peningkatan klaim. Pada tahun 2021, pasar asuransi jiwa mengalami pertumbuhan. Pada tahun 2021, bisnis asuransi jiwa mengalami peningkatan kinerja sebesar 11,9%. Grafik tersebut menunjukkan tren peningkatan pada tahun

2021. Upaya pemerintah untuk mendorong kegiatan ekonomi dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai asuransi jiwa sebagai sarana pencegahan risiko pandemi yang sedang berlangsung sejalan dengan kinerja pendapatan industri, menurut Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) (www.ojk.go.id).

Risk based capital merupakan faktor pertama yang memengaruhi profitabilitas. RBC adalah Tanda utama kesehatan keuangan perusahaan asuransi adalah jumlah risiko yang diambil terhadap stabilitas. Solvabilitas atau kapasitas perusahaan asuransi untuk memenuhi komitmennya bergantung pada rasio ini (Setyaningsih et al., 2021). Maharani dan Ossi (2020) menemukan bahwa RBC meningkatkan pendapatan perusahaan dan menurunkannya. Ketika mencari korelasi antara RBC dan profitabilitas, Setyaningsih et al. (2021) tidak menemukan apa pun.

Hal kedua yang memengaruhi laba adalah hasil investasi. Prasetyo dkk. (2023) mengatakan bahwa return on investment adalah apa yang terjadi ketika Anda mengeluarkan uang dalam bentuk aset dan properti dengan tujuan menghasilkan uang dan memberikan kembali uang tersebut kepada orang yang menanamkan uang tersebut, dalam hal ini manajer asuransi dan konsumen. Menurut penelitian sebelumnya yang dikutip oleh Purnamawati (2019), ROI (return on invesment) berdampak signifikan terhadap hasil akhir. Ketika perusahaan menghasilkan banyak uang, mereka dapat memanfaatkan semua sumber daya mereka dengan sebaik-baiknya dan menjaga bisnis mereka tetap berjalan. Hal ini membantu investor dan masyarakat semakin percaya kepada perusahaan asuransi.

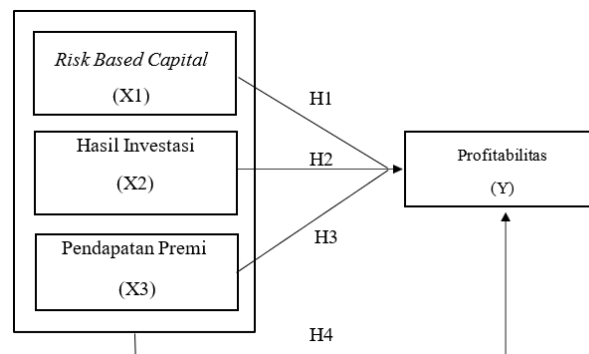
Hal ketiga yang memengaruhi pendapatan adalah pendapatan premi. Perusahaan asuransi memperoleh uang dari premi dan keuntungan investasi. Ini adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dari menjalankan bisnis asuransi jiwa. Grafik pendapatan premi menampilkan jumlah total premi asuransi dan reasuransi yang dibayarkan, serta jumlah premi yang naik atau turun tetapi belum menghasilkan uang. Tampaknya jumlah biaya reasuransi menurun (Sari, 2019). Denovis menemukan pada tahun 2022 bahwa pendapatan tambahan memiliki pengaruh terhadap jumlah uang yang dihasilkan bisnis. Klien membayar ekstra untuk risiko dengan bisnis. Premi pemegang

polis adalah sumber pendapatan utama bisnis asuransi. Bisnis asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan akan diperiksa pendapatannya mulai tahun 2018 hingga 2022. Pertimbangannya meliputi RBC, hasil investasi, pendapatan premi, dan jumlah dari elemen-elemen ini.

Kajian Teori

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Ghozali (2020:166) mengklaim bahwa teori sinyal menjelaskan bagaimana dua pihak berperilaku ketika mereka memiliki akses ke berbagai jenis informasi. Tindakan yang dilakukan oleh pemberi sinyal untuk memengaruhi perilaku penerima dijelaskan oleh teori sinyal. Secara umum, sinyal adalah komunikasi yang dikirimkan manajer perusahaan kepada investor.



Gambar 2. Kerangka konseptual

Dengan menggunakan struktur di atas sebagai panduan, premis penelitian ini adalah:

H1: Risk based capital berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

H2: Hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

H3: Pendapatan premi berpengaruh signifikan harga saham

H4: Risk based capital, hasil investasi, dan pendapatan premi berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode ilmiah. Perusahaan asuransi jiwa yang menjadi bagian dari jaringan OJK dari tahun 2018 hingga 2022 menjadi fokus penelitian ini. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan publik Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Perusahaan asuransi jiwa yang telah memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) termasuk di antara dua puluh satu perusahaan yang dianalisis dalam penelitian ini. Pengambilan sampel secara purposive sampling dilakukan untuk proses pemilihan sampel, dengan mempertimbangkan kendala-kendala berikut: 1) Dari enam perusahaan asuransi jiwa yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) antara tahun 2018 hingga 2022, empat di antaranya tidak memiliki dokumen keuangan yang diperlukan. 2) Terdapat 29 perusahaan asuransi yang mengalami kerugian pada tahun 2018-2022. Sebanyak 105 perusahaan terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini (21 perusahaan x 5 tahun). Analisis dilakukan dengan menggunakan berbagai pengujian, meliputi regresi linier, asumsi klasik, hipotesis, dan uji koefisien determinasi, dengan Profitabilitas (Y) sebagai variabel dependen dan risk based capital (X1), Hasil Investasi (X2), dan Pendapatan (X3) sebagai faktor independen.

C. HASIL DAN DISKUSI

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	<i>Mean</i>	0E-7
	<i>Std. Deviation</i>	1,18622766
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,105
	<i>Positive</i>	,052
	<i>Negative</i>	-,105
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,077
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,197

Sumber: Data diolah (2024)

Lihat tabel untuk uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, yang mengungkapkan data penelitian terdistribusi normal ($0,279 > 0,05$).

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>			<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	,674	,597		1,129	,261
1	<i>Risk Based Capital</i>	,013	,010	,121	,210
	<i>Hasil Investasi</i>	,128	,039	,369	,001
	<i>Pendapatan Premi</i>	-,023	,047	-,055	,628

Sumber : Data diolah (2024)

Tabel 2 menunjukkan bahwa uji t dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengatakan:

1) Pengaruh *risk based capital* terhadap profitabilitas

Nilai T 1,260 lebih kecil dari 1,983, dan nilai signifikansi variabel *risk based capital* 0,210 lebih besar dari 0,05. Karena sebagian *risk based capital* tidak memengaruhi laba, **H1 ditolak**.

2) Pengaruh hasil investasi terhadap profitabilitas

Nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05, dan t-hitungnya 3,291, yang lebih tinggi dari 1,983. Hal ini menunjukkan bahwa **H2 diterima** karena imbal hasil investasi memiliki efek yang cukup besar dan positif terhadap laba.

3) Pengaruh pendapatan premi terhadap profitabilitas

Angka 0,628 lebih besar dari 0,05 untuk variabel pendapatan premi, dan t hitung - 0,486 lebih kecil dari 1,983. Jadi, **H3 ditolak** karena beberapa pendapatan tambahan tidak mengubah margin keuntungan dan tidak penting.

3. Uji Simultan (Uji f)

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	5,255	3	1,752	4,836
	<i>Residual</i>	36,586	101	,362	,003 ^b
	<i>Total</i>	41,841	104		
a. <i>Dependent Variable: Y</i>					
b. <i>Predictors: (Constant), X3,X2,X1</i>					

Sumber : Data diolah (2024)

Nilai F adalah 4,836, dan tingkat signifikansinya adalah 0,000, di bawah 0,05. Cari 2,694 untuk membuat tabel F. Jika angka yang ditemukan untuk $F > \text{tabel } F$ ($4,836 > 2,639$), maka **H4**

benar. Ini menunjukkan bahwa risk based capital (X1), keuntungan investasi (X2), dan pendapatan premi (X3) semuanya memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas, baik secara terpisah maupun bersama-sama.

4. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji R^2

Model Summary^b

Model R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,354 ^a	,126	,60186	2,140

Sumber : Data diolah (2024)

Angka Adjusted R Square pada Tabel 4 adalah 0,100, yang berarti bahwa risk based capital, imbal hasil investasi, dan pendapatan premi semuanya memainkan peran 10% dalam profitabilitas. 90% lainnya ditentukan oleh hal-hal yang tidak diteliti ($100\% - 10\% = 90\%$).

1. Pengaruh *Risk Based Capital* Terhadap Profitabilitas

Menurut penelitian Nadia (2020), risk based capital tidak mengubah tingkat keuntungan perusahaan. Hal ini karena jika perusahaan memiliki terlalu banyak uang tunai, risk based capital yang lebih tinggi akan menyebabkan laba yang lebih rendah dan bisnis yang tidak efisien.

2. Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas

Menurut penelitian yang dilakukan pada tahun 2023 oleh Prasetyo dkk., tingkat hasil investasi (ROI) yang lebih tinggi dikaitkan dengan profitabilitas yang lebih tinggi. Hal ini karena ROI memengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperluas asetnya, dan investasi

yang lebih besar menghasilkan hasil investasi yang lebih baik. Pihak eksternal akan lebih percaya pada perusahaan karena kekuatan finansialnya yang semakin meningkat.

3. Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Profitabilitas

Variabel pendapatan premi menurut penelitian Nadia (2020) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sebab faktor risiko yang termasuk dalam premi asuransi yang dibayarkan nasabah menyebabkan terjadinya pengajuan klaim ganti rugi, semakin tinggi risiko maka beban ganti rugi akan semakin besar sehingga laba pun menjadi rendah.

D. SIMPULAN

Riset ini mengkaji profitabilitas perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK dari tahun 2018 hingga 2022, termasuk RBC, imbal hasil investasi, dan pendapatan premi. Beberapa temuan studi: Sejumlah faktor memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi, termasuk RBC, hasil investasi, dan pendapatan premi. Variabel dependen dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut.

E. SARAN

Karena kurangnya bahan, faktor-faktor tambahan yang dapat diselidiki harus ditambahkan ke model studi untuk melakukan penelitian tambahan. Dengan memilih faktor-faktor yang baru dan berguna, kita dapat memperoleh gambaran yang lebih baik tentang seberapa baik kinerja perusahaan asuransi yang menghasilkan uang selama periode penelitian yang lebih panjang. Hal ini membuat data tersebar lebih merata dan meningkatkan jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Denovis, F. O. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 27–35. <https://doi.org/10.33558/jrak.v12i2.3211>
- Ghozali. (2020). *25 GRAND THEORY*. Yoga Pratama.
- Hidayah, A. T., & Wulandari, C. (2019). Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap

- Profitabilitas. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(2), 123–130.
<https://doi.org/10.26533/jad.v2i2.441>
- Maharani, P., & Ossi, F. (2020). *Laba Perusahaan Asuransi Umum di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Risk Based Capital*. 2(2), 155–166.
- Nadia, M. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1–16.
- Prasetyo, H., Tulung, J. E., & Palandeng, I. D. (2023). Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Investasi, Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 11–22.
<https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.47200>
- Purnamawati. (2019). The Nexus Between Risk And Investment Factors On Insurance Companies Profit In Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 379–388.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v7i2.17275>
- Setyaningsih, R., Zanaria, Y., & Septiani, A. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Hasil Underwriting Dan Risk Based'Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi (Study Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(1), 95–103.
<https://doi.org/10.24127/akuntansi.v2i1.901>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>